

BAB III

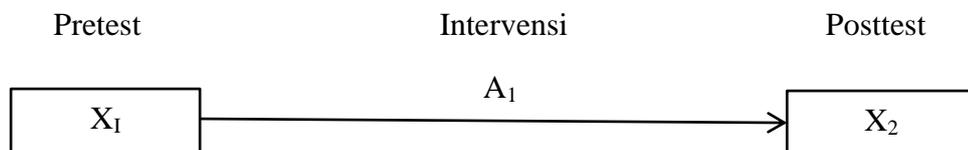
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian dan Jenis

Desain penelitian adalah rancangan yang disusun serta digunakan secara maksimal untuk memandu pencari jawaban atas penelitian yang dilakukan. (Sucipto, 2020).

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode *Pre-Experimental Design*. Desain yang dipakai yaitu jenis *The One Group Pre-test Post-test Design*. *The One Group Pre-test Post-test Design* merupakan rancangan yang tidak memiliki control group maupun randomization, selanjutnya pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah intervensi. Setelah dilakukan pengukuran maka akan dibandingkan hasilnya. (Swarjana, 2015).

Adapun rancangan penelitian ini :



Gambar 3.1 Bentuk rancangan penelitian

Keterangan :

A_1 : Pijat *efflurage*

X₁ : Nyeri punggung ibu hamil trimester III di BPM Ari Rizky W Purbalingga sebelum diberikan pijat *efflurage*

X₂ : Nyeri punggung ibu hamil trimester III di BPM Ari Rizky W Purbalingga setelah diberikan pijat *efflurage*

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Waktu penelitian

Tanggal penelitian 22-31 Desember 2022

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di BPM Ari Rizky W yang terletak di Desa Bumisari, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah

C. Subjek penelitian

1. Populasi penelitian

Menurut Mazhindu dan Schott dalam Swarjana (2015) populasi adalah sekumpulan objek, fenomena, atau individu yang kemungkinan akan diukur dalam konteks penelitian. Populasi ini menggunakan seluruh ibu hamil trimester III pada tanggal 22-31 Desember 2022 di BPM Ari Rizky W sejumlah 31 responden.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah objek penelitian yang menjadi bagian dari populasi. Sampel yang mengambil dari populasi disebut sampling. Teknik yang digunakan adalah purposive sampling sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan maka ditemukan sampel sejumlah 15 ibu

hamil yang mengalami nyeri punggung pada tanggal 22-31 Desember 2022 di BPM Ari Rizky W Purbalingga.

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu hamil trimester III dengan umur kehamilan 28-40 minggu
- 2) Ibu hamil yang mengalami nyeri punggung dengan skala nyeri ringan sampai nyeri berat terkontrol
- 3) Ibu hamil yang tidak memiliki alergi baby oil
- 4) Tidak sedang mengonsumsi obat nyeri
- 5) Tidak sedang melakukan penanganan nyeri seperti kompres hangat/dingin atau senam ibu hamil

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu hamil trimester III yang mengalami nyeri punggung menolak pemberian pijat *efflurage*
- 2) Ibu hamil yang memiliki alergi baby oil
- 3) Ibu hamil yang mengonsumsi obat nyeri
- 4) Ibu hamil yang sedang melakukan mandi air hangat atau kompres air hangat atau senam ibu hamil
- 5) Ibu hamil dengan penyakit kulit
- 6) Ibu hamil dengan infeksi penyakit karena inflamasi atau parasite
- 7) Luka bernanah

D. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah pembatasan penelitian pada variabel yang diamati serta dikembangkan menjadi penelitian yang terdapat pada kerangka konsep (Sucipto, 2020). Kandungan dalam definisi operasional yaitu variabel, cara pengukuran variabel, alat pengukuran yang akan digunakan, hasil pengukuran, serta penggolongan pada skala ukur.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel bebas Pijat <i>efflurage</i>	<i>Efflurage</i> adalah salah satu teknik pemijatan yang dilakukan pada daerah punggung atau sacrum dengan menggunakan telapak tangan teknik pemijatan ini dilakukan dengan usapan lembut, lambat dan panjang atau tidak putus-putus yang dapat meningkatkan relaksasi pada otot, menenangkan ujung-ujung syaraf dan menghilangkan nyeri. Pada ibu hamil trimester III bisa dilakukan dengan posisi miring atau duduk, pemijatan dilakukan selama 5-10 menit. Langkah-langkah pijat <i>efflurage</i> : <ol style="list-style-type: none">1. Posisikan ibu yang nyaman seperti posisi berbaring miring kiri ataupun duduk2. Membuka slimut pada daerah	SOP	-	-

	<p>punggung hingga ke gluteal kemudian oleskan baby oil di daerah punggung</p> <p>3. Meletakkan kedua tangan pada punggung pasien, mulai dengan gerakan mengusap dan bergerak menekan kedua sisi punggung dari daerah lumbal 5 menuju ke atas punggung, setelah sampai punggung bagian atas kembali lagi dari arah kepala ke lumbal 5 melalui kanan kiri punggung.</p> <p>4. Melakukan gerakan naik turun dan berirama selama 10 menit.</p>			
Variabel terikat : nyeri punggung ibu hamil Trimester III	Nyeri yang terjadi akibat perubahan sikap badan pada kehamilan lanjut (titik berat badan berpindah ke depan), lordosis yang berlebihan mengakibatkan spasmus pada otot pinggang serta adanya pengaruh terhadap hormone yang menyebabkan terjadinya kelonggaran pada sendi dan panggul.	<i>Numerical Rating Scale</i> (NRS)	Rentang nyeri pada penelitian ini adalah 0-10. Dengan pengkatagorian: 1. Tidak nyeri : 0 2. Nyeri ringan : 1-3 3. Nyeri sedang : 4-6 4. Nyeri berat terkontrol : 7-9 5. Nyeri berat tidak terkontrol : 10	Ordinal

E. Alat pengumpul data

1. Prosedur penelitian

a. Pemilihan asisten peneliti

- 1) Guna mengefektifkan hasil dalam penelitian maka peneliti menggunakan masseur yang sudah mempunyai sertifikat mom and baby spa.
- 2) Pada pelaksanaan penelitian, peneliti telah melakukan diskusi untuk menyamakan persepsi mengenai SOP tindakan pijat *efflurage*.
- 3) Tugas asisten peneliti adalah melakukan pijat *efflurage* dengan langkah-langkah :
 - a) Posisikan ibu yang nyaman seperti posisi berbaring miring kiri ataupun duduk
 - b) Membuka selimut pada daerah punggung hingga ke gluteal kemudian oleskan baby oil di daerah punggung
 - c) Meletakkan kedua tangan pada punggung pasien, mulai dengan gerakan mengusap dan bergerak menekan kedua sisi punggung dari daerah lumbal 5 menuju ke atas punggung, setelah sampai punggung bagian atas kembali lagi dari arah kepala ke lumbal 5 melalui kanan kiri punggung.
 - d) Melakukan gerakan naik turun dan berirama selama 10 menit.

b. Prosedur administrasi

- 1) Pada tanggal 21 November 2022 peneliti mengantarkan surat pengambilan data skripsi dari kampus Universitas Ngudi Waluyo dan ditunjukkan ke BPM Ari Risky W.
- 2) Pada tanggal 21 November 2022 peneliti mengantarkan surat etichal clearance dari kampus Universitas Ngudi Waluyo dan ditunjukkan ke BPM Ari Risky W.
- 3) Meminta izin penelitian dengan bidan Ari Risky W selaku pemilik BPM.
- 4) Setelah mendapatkan izin dari BPM Ari Risky W melakukan penelitian pada tanggal 22-31 Desember 2022.
- 5) Penelitian dilakukan di tempat BPM Ari Risky W yang dilakukan pada pukul 07.00-18.00 WIB pada tanggal 22-31 Desember 2022.
- 6) Penelitian dilakukan door to door pada tanggal 23 Desember 2022 pada Ny.F desa Pekalongan Rt 03 Rw 04 menginginkan home care karna suami bekerja di Jakarta jadi tidak ada yang mengantar untuk pemeriksaan ANC.

c. Prosedur penelitian

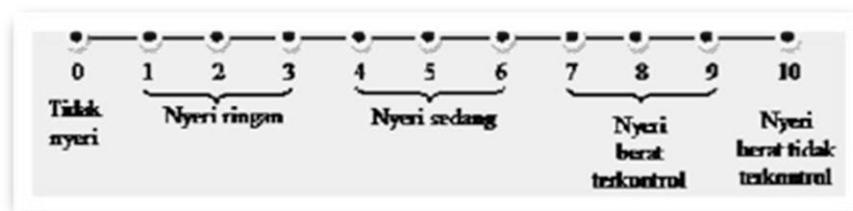
- 1) Menjelaskan maksud dan tujuan, manfaat, serta SOP dalam penelitian.
- 2) Apabila responden sudah memahami tujuan penelitian serta bersedia menjadi responden maka dapat mengisi lembar persetujuan sebagai responden penelitian.

- 3) Menjelaskan kepada responden tentang cara pengisian kuisioner dengan menggunakan alat bantu ukur nyeri *Numerical Rating Scale* (NRS).
- 4) Melakukan pre-test pada responden
- 5) Setelah pre-test lengkap maka asisten peneliti akan memberikan intervensi berupa pijat *efflurage* pada punggung ibu selama 10 menit.
- 6) Setelah selesai memberikan intervensi maka peneliti akan melakukan post-test pada responden
- 7) Setelah semua informasi terkumpul, penanganan informasi akan dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 16.0.

2. Instrumen penelitian

Penelitian ini menggunakan alat ukur skala pengukuran nyeri (*Numerical Rating Scale/NRS*) dimana pasien akan diminta menyatakan tingkat nyeri yang dialami dalam skala numeric yang diranking dari “tidak nyeri” sampai “nyeri sangat berat”.

Numerical Rating Scale (NRS) digambarkan sebagai berikut :



Skala ini dapat dipersepsikan sebagai berikut :

0 : Tidak ada nyeri

- 1-3 : Nyeri ringan dimana pasien dapat berkomunikasi dengan baik
- 4-6 : Nyeri sedang dimana secara objektif pasien mendesis, menyeringai, dan menunjukkan lokasi nyeri, dapat mendeskripsikannya, dan dapat mengikuti perintah dengan baik.
- 7-9 : Nyeri berat terkontrol dimana pasien secara objektif tidak dapat mengikuti perintah namun masih merespon terhadap tindakan, dapat menunjukkan lokasi nyeri, tidak dapat mendeskripsikan nyeri yang dirasakan.
- 10 : Nyeri berat tidak terkontrol adalah keadaan dimana pasien sudah tidak mampu untuk berkomunikasi.

F. Etika penelitian

Issue etik penelitian asuhan kebidanan merupakan pertanyaan penting dalam penelitian, karena penelitian tentang asuhan yang diberikan berkaitan langsung dengan manusia, sehingga harus dilihat dari sudut pandang moral eksplorasi sehingga perlu diperhatikan dari perspektif etika penelitian.

Menurut Hidayat (2014) issue moral yang perlu mendapatkan perhatian adalah :

1. *Autonomy* (Kebebasan)

Peneliti harus mempertimbangkan hak subjek untuk mendapatkan informasi terkait penelitian secara terbuka dan memiliki kebebasan untuk menentukan pilihan dan tidak dipaksa untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian (Notoatmojo, 2012).

2. *Privacy* (Rahasia)

Privacy adalah privasi responden, tempat pengkajian berlangsung diruangan yang tenang dan tidak terdengar oleh pihak yang tidak berkepentingan (Notoatmojo, 2012).

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan isue moral dalam pemberian jaminan tentang rahasia hasil penelitian, baik dari informasi ataupun masalah yang ditemukan. Peneliti akan menjamin rahasia terkait seluruh data yang telah terkumpul, pada hasil riset peneliti hanya akan melaporkan hanya kelompok data tertentu (Hidayat, 2014).

4. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Anonymity yaitu jaminan yang diberikan pada responden dengan tidak menuliskan identitas lengkap pada kuisioner dan penulisan identitas responden pada kuisioner akan menggunakan kode (Hidayat, 2014).

5. *Informed consent* (Lembar Persetujuan)

Informed consent adalah persetujuan yang dilakukan oleh peneliti dan responden. Peneliti akan memberikan lembar persetujuan. Sebelum memulai penelitian responden akan diberikan lembar persetujuan tentang ketersediaannya mengikuti penelitian (Hidayat, 2014). Lembar persetujuan akan diberikan pada responden yang memenuhi kriteria inklusi dan judul penelitian, jika responden menolak maka peneliti tidak memaksa serta tetap menghormati hak responden (Hidayat, 2014).

G. Pengolahan data

Pada hakikatnya analisis data adalah proses mengelola data yang diperoleh di lapangan agar menjadi informasi. Menurut Suliyanto (2018) tahap tahap pengolahan data yaitu :

1. Pengecekan pre-test dan post-test

Langkah awal yang dilakukan adalah pengecekan data yang masuk. Tidak semua data yang masuk sesuai dengan apa yang peneliti harapkan. Ada beberapa alasan pre-test dan post-test yang masuk tidak dapat dianalisis :

- a. Pre-test dan post-test tidak dijawab dengan lengkap
- b. Responden tidak memahami cara mengisi kuisioner dengan baik sesuai dengan ketentuan. Seperti memberikan tanda “✓” pada pertanyaan ibu mengalami nyeri atau tidak serta memberikan “○” pada nomor di skala nyeri.

2. *Editing*

Editing adalah proses dengan tujuan untuk meningkatkan ketepatan data dari kuisioner yang telah didapatkan peneliti. Kegiatan dalam proses editing meliputi identifikasi jawaban, kelengkapan, tidak konsisten dan jawaban yang membingungkan.

3. *Coding*

Coding merupakan sebuah proses memberikan kode (berupa angka) untuk setiap kemungkinan jawaban pada kuisioner. Pemberian kode harus di desain sedemikian rupa sehingga dapat memudahkan dalam melakukan input data serta penganalisisan data.

Pada penelitian ini data skor tingkat nyeri dikelompokkan menjadi :

- | | |
|---------------------------------|---------|
| a. Tidak nyeri | nomor 1 |
| b. Nyeri ringan | nomor 2 |
| c. Nyeri sedang | nomor 3 |
| d. Nyeri berat terkontrol | nomor 4 |
| e. Nyeri berat tidak terkontrol | nomor 5 |

4. *Tabulating*

Tabulating adalah proses penyusunan tabel yang memuat seluruh informasi yang diperlukan sebagai bahan analisis dalam penelitian. Tabel dibagi menjadi 2 yaitu tabel master (memuat seluruh data yang diperoleh) dan tabel khusus (hanya memuat data yang akan dianalisis dalam penelitian tersebut).

5. Pengecekan data akhir

Setelah *tabulating* dilakukan, langkah selanjutnya yaitu melakukan pengecekan data yang telah ditabulasi. Pengecekan ini sering disebut juga dengan pembersihan data karena tujuan pada tahap ini adalah memperoleh data yang memang siap untuk dilakukan analisis.

6. Analisis data

Setelah melakukan pengecekan akhir maka dilakukan analisis data yang sesuai dengan tujuan penelitian serta karakteristik data. Analisis ini menggunakan bantuan software computer SPSS versi 16.0.

H. Analisis data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dipakai sebagai gambaran dari masing-masing variabel dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi pada SPSS. Susunan data pada sebuah tabel yang sudah diklasifikasikan sesuai dengan katagori tertentu disebut dengan distribusi. Variabel yang akan digambarkan dalam bentuk distribusi frekuensi yaitu skala nyeri punggung pre-test dan post test.

2. Analisis Bivariat

a. Uji normalitas

Sebelum melakukan uji statistic terlebih dahulu data yang sudah dikumpulkan akan dilakukan uji normalitas untuk menentukan jenis uji statistic apa yang akan digunakan apakah parametik atau non parametik.

Uji normalitas yang akan digunakan adalah Shapiro-wilk karena jumlah sampel ≤ 50 . Dengan ketentuan data dianggap normal jika nilai p-value $> 0,05$ sedangkan dianggap tidak normal jika nilai p-value $< 0,05$.

b. Uji statistik

Untuk menguji perbedaan nyeri punggung sebelum dan setelah efflurage dilakukan, digunakan uji t dependen (paired t-test) dengan syarat hasil uji normalitas dianggap normal. Namun, jika hasil uji

normalitas dianggap tidak biasa, uji faktual akan menggunakan uji Wilcoxon.